
Ulum al-Hadith: Journal of Hadith Studies

Ulum al-Hadith
Journal of Hadith Studies

Volume I Nomor x xxxxx 2026

Email Jurnal:

Website Jurnal:

JUDUL ARTIKEL (UKURAN HURUF 13, TEBAL, DAN SEMUA HURUF KAPITAL) Anak Judul (Jika Diperlukan untuk Membatasi Pembahasan)

Nama Penulis¹; Nama Penulis²; Nama Penulis³

¹Institusi Penulis, Kota, Negara, alamat email;

²Institusi Penulis, Kota, Negara, alamat email;

³Institusi Penulis, Kota, Negara, alamat email;

Abstrak

Penulis menulis abstrak artikel dalam satu paragraf, berbahasa Indonesia, Arab dan Inggris, 200-250 kata, 1 spasi, dan semua hurufnya miring. Abstrak mencakup empat hal: (1) latar belakang; (2) tujuan penelitian; (3) metode penelitian; (4) hasil penelitian; dan (5) kesimpulan. Penulis juga dapat menuliskan hal-hal yang dianggap sangat penting pada abstrak ini sengaja dengan tetap memperhatikan batas maksimal kata. (Tulis di sini abstrak dalam bahasa Indonesia)

Kata Kunci: berisi konsep khusus (kata atau frasa); 3-5 kata atau frasa

Abstract

The author writes the abstract in one paragraph, in Indonesian, Arabic and English, 200-250 words, one space, and all letters are italic. The abstract includes four things: (1) research background; (2) research objectives; (3) research methods; (4) research results; and (5) conclusion. The author can also write things that are important in this abstract on purpose by considering the maximum word limit. (Write abstract here in English)

Keywords: contains a specific concept (word or phrase); 3-5 words or phrases

PENDAHULUAN (Sub Judul pertama; ditulis tebal dengan huruf kapital)

Huruf latin menggunakan *times new arabic* sedangkan huruf arab menggunakan *sakkal majalla*. Teks pendahuluan (juga teks berikutnya) ditulis dengan ukuran huruf 12 dan spasi 1,5. Artikel minimal ditulis sebanyak 3000 kata dan maksimal 5000 kata. Kata atau ungkapan bahasa asing ditulis miring, sementara penulisan transliterasi bahasa Arab-Latin ditulis sesuai pedoman transliterasi ALA-LC (American Library Association – Library of Congress). Pedoman ini merupakan standar transliterasi yang paling dominan digunakan oleh peneliti, pustakawan, dan penerbit akademik internasional. Standar ini mencakup berbagai bahasa termasuk bahasa Arab, dan revisi terakhirnya dilakukan tahun 2012. Setiap kali mengutip, penulis harus memberikan tanda *footnote* di belakangnya. *Footnote* ditulis dengan mengikuti model *Chicago style (full note)*. Dan maksimal plagiasi 30% dibuktikan dengan aplikasi cek plagiasi seperti turnitin.

Pendahuluan harus mencakup empat hal: (1) latar belakang (umum); (2) *state of the art* (orisinalitas, kajian terdahulu, kebaruan); (3) permasalahan penelitian dan hipotesis.

Pertama, penulis menjelaskan latar belakang secara umum dengan menyebutkan inti masalah yang akan dibahas dan posisi artikel penulis di tengah kajian-kajian terkait. Pada bagian awal ini, sebisa mungkin penulis menghindari kalimat yang klise seperti “Hadis merupakan sumber hukum Islam kedua setelah Alquran”.

Kedua, penulis dapat menguraikan relasi artikelnya dengan artikel-artikel atau karya-karya lain yang sudah dipublikasikan, melakukan telaah terhadap artikel-artikel atau karya-karya tersebut, dan menunjukkan sisi orisinalitas dari artikel penulis.

Ketiga, penulis menguraikan aspek-aspek penting terkait masalah yang sedang diangkat. Dalam hal ini, penulis juga dapat menyebutkan alasan-alasan dan tujuan-tujuan pembahasan masalah dalam artikel yang dimaksud. Bagian ini dimaksudkan untuk menunjukkan kontribusi keilmuan penulis dalam artikel yang ditulisnya-bahwa masalah yang diangkat oleh penulis sangat penting untuk dipublikasikan.

Keempat, penulis menguraikan metodologi atau metode yang diuraikan dalam membahas masalah terkait. Misalnya, penulis menguraikan pendekatan atau perspektif yang dipakai secara singkat. Porsi penulisan 10-25% dari keseluruhan badan artikel.

Pedoman penulisan kutipan langsung pendek (kurang dari 3 baris): teks kutipan diintegrasikan langsung dengan teks, diberi jarak antar baris yang sama dengan teks, diapit oleh tanda kutip, disebutkan sumber kutipannya dan ditulis miring. Kutipan langsung panjang (lebih dari 3 baris): dipisahkan dari teks dengan spasi, baris antar kalimat berjarak 1 spasi (lebih rapat jika dibandingkan dengan teks), ditempatkan menjorok ke dalam, disebutkan sumber kutipannya, tidak perlu diberi tanda kutip dan ditulis miring. Kutipan tidak langsung adalah penulis mengubah kalimat yang dikutip dengan menggunakan kalimatnya sendiri, namun tidak merubah esensinya. Adapun pedoman penulisan kutipan tidak langsung adalah: diintegrasikan dengan teks, jarak antar baris menggunakan spasi yang sama dengan jarak antar baris spasi teks, tidak diapit tanda kutip, dicantumkan sumber kutipan.

METODE PENELITIAN

Bagian ini harus menguraikan secara sistematis bagaimana penelitian dilakukan sehingga memungkinkan peneliti lain untuk mereplikasi studi tersebut. Penulisan metode tidak perlu mencantumkan definisi teoretis dari buku teks, melainkan fokus pada prosedur kerja yang dilakukan secara nyata.

Tuliskan metode Anda secara naratif yang mencakup poin-poin berikut:

1. **Desain Penelitian:** Jelaskan pendekatan yang digunakan (misal: eksperimen, deskriptif, atau studi kasus) serta variabel yang diamati.
2. **Partisipan/Subjek:** Sebutkan populasi, jumlah sampel, serta kriteria dan teknik pengambilan sampel yang digunakan.
3. **Prosedur & Instrumen:** Deskripsikan alat atau bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data serta tahapan pengambilan data di lapangan atau laboratorium secara kronologis.
4. **Analisis Data:** Jelaskan teknik pengolahan data yang digunakan (misal: uji statistik tertentu atau teknik analisis tematik) beserta perangkat lunak pendukungnya jika ada.

PEMBAHASAN

Aspek Kajian Pertama (Sub Judul Kedua)

Pembahasan berisi temuan dan hasil penelitian, bukan definisi dan kajian teori. Bagian ini merupakan diskusi atas hasil dari metode yang disampaikan pada pendahuluan. Jika artikel berbahasa Indonesia, maka pembahasan ditulis dengan menggunakan *font* Times New Arabic 12, spasi 1,5. Jika artikel berbahasa Arab, maka pembahasan ditulis dengan menggunakan *font* Sakkal Majalla 14 dan spasi 1,5. Pembahasan disajikan dalam bentuk narasi sistematis yang isinya mengarah langsung pada analisis dan temuan penelitian berdasarkan perspektif teori yang digunakan oleh penulis.

Pada bagian ini, sub judul ditulis sesuai dengan isi dari sub judul tersebut. Pembahasan dalam setiap bagian diuraikan secara komprehensif, logis, dan sistematis. Rujukan disajikan dalam bentuk *footnote* mengikuti format yang ada di *reference manager* (seperti: Mendeley atau Zotero). Setiap kali mengutip, penulis harus memberikan tanda *footnote* di belakangnya. *Footnote* ditulis dengan mengikuti model *Chicago style (full note)*.

Aspek Kajian Kedua (Sub Judul Ketiga)

Jumlah aspek kajian setara dengan jumlah rumusan masalah atau fokus pembahasan yang disebutkan pada pendahuluan. Bila terdapat tabel dalam pembahasan, gunakan format penulisan seperti contoh di bawah ini:

Tabel 1. Standar Hadis Sahih

No	Sanad Hadis			
1	Rasulullah			
2	Sahabat yang masyhur sebagai periwayat			
3	Ta>bi'i>n Thiqah			Ta>bi'i>n Thiqah
4	Ta>bi' al-Ta>bi'i>n	Ta>bi' al-Ta>bi'i>n	Ta>bi' al-Ta>bi'i>n	Ta>bi' al-Ta>bi'i>n

5	Perawi Thiqah	Perawi Thiqah	Perawi Thiqah	Perawi Thiqah
6	Perawi Thiqah	Perawi Thiqah	Perawi Thiqah	Perawi Thiqah
7	Perawi Thiqah	Perawi Thiqah	Perawi Thiqah	Perawi Thiqah

Sumber: *Mas{a>bi>h{ al-Sunnah* (catatan kaki).

Aspek Kajian Ketiga (Sub Judul Keempat)

Memuat sub kajian yang menjadi lanjutan dari fokus pembahasan atau bagian dari rumusan masalah yang harus dijawab.

KESIMPULAN

Pada bagian ini, penulis menulis kata-kata penutup berupa kesimpulan dari hasil analisis sekaligus jawaban dari rumusan masalah yang disebutkan di pendahuluan. Kesimpulan didahului dengan menyinggung judul di kalimat pertama secara tersurat atau tersirat. Kemudian dilanjutkan dengan kesimpulan untuk tiap-tiap rumusan masalah dengan menyebut nama tahapan penelitiannya. Misalnya: “penelitian sanad menunjukkan ...”, “kajian turats menghasilkan kesimpulan ...”, dan “dari segi bahasa, disimpulkan bahwa ...”. Di bagian ini, penulis juga dapat memberikan saran serta rekomendasi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun secara alfabetis dan ditulis 1 spasi dengan mengikuti model **Chicago 17th Edition** dan menjorokkan baris kedua dan seterusnya, sementara baris pertama tidak. Berikut contoh penulisan daftar pustaka dengan gaya Chicago:

‘Abd al-Wahhab Ibrahim Abu Sulaiman, ‘Tartib Al-Mawdu’at Al-Fiqhiyyah Wa Munasabatuh Fi Al-Madhahib Al-Arba’ah’ (Makkah: Silsilah Buhuth al-Dirasat al-Islamiyyah, 1988), p. 7

Al-Baghawi, Muhammad al-Husayn, *Masabih Al-Sunnah*, ed. by Albani (Mansyurat al-Kutub al-Islami)

Al-Baghawi, Muhammad Husain, *Masabih Al-Sunnah* (Lebanon: Dar al-Ma’rifah, 1987)

Al-Baghawi, Muhammad

Al-Dawudi, Muhammad bin ‘Alī bin Ahmad, ‘Tabaqat Al-Mufassirin’ (Lebanon: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1983), p. 161

Al-Dzahabi, Shams al-Din Muhammad ibn Ahmad, ‘Siyar A‘lam Al-Nubala’ (Beirut: Muassasah al-Risalah, 1983), p. 125